

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan industri dasar dan kimia secara tidak langsung berperan dalam kehidupan masyarakat. Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hampir barang-barang yang digunakan setiap hari merupakan produk yang dihasilkan dari perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari sub sektor semen, sub sektor pakan ternak, sub sektor keramik, sub sektor kaca dan porselen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor kayu dan pengolahannya, dan sub sektor pulp dan kertas (Hendra, 2018).

Berdirinya suatu perusahaan dilandasi oleh tujuan yang berbeda. Selain untuk memaksimalkan laba dan meningkatkan perekonomian di Indonesia, tujuan lain adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Suatu perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya, maka secara otomatis nilai pemegang saham juga akan meningkat, ditandai dengan adanya pengembalian yang tinggi kepada investor (Sihotang, 2017). Oleh karena itu, perusahaan perlu strategi yang tepat untuk mengelola sumber daya perusahaan.

Pemaksimalan nilai suatu perusahaan dilaksanakan melalui fungsi manajemen keuangan, karena satu keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya hal ini

pula mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain seperti *shareholder* atau *stakeholder* dalam pengambilan keputusan keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan modal yang dimiliki dapat menjadi solusi yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Pracihara, 2016). Fungsi manajemen keuangan menyangkut beberapa hal penting seperti, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.

Keputusan pendanaan perlu diperhatikan dengan tepat, karena memiliki resiko yang besar dan berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Dalam membuat sumber pendanaan, perusahaan perlu strategi yang tepat. Apakah sumber dana diperoleh dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Sumber pendanaan yang diperoleh dari luar perusahaan salah satunya adalah hutang. Penggunaan hutang berpengaruh sensitif terhadap nilai perusahaan (Septariani, 2017).

Kebijakan hutang menentukan seberapa besar hutang yang akan dipinjam oleh perusahaan. Melakukan pinjaman dari pihak luar dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan. Dengan perhitungan yang tepat hutang akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba. Apabila hutang yang dimiliki oleh perusahaan sudah tinggi hal ini akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Tetapi apabila hutang masih dibawah target maka perlu melakukan

pinjaman. Adanya hutang yang besar di perusahaan dapat mengakibatkan harga saham menurun (Dana, 2019).

Faktor kedua yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan suatu komitmen yang dilakukan oleh perusahaan untuk membagikan laba bersih kepada pemegang saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Kebijakan dividen meliputi penggunaan laba pemegang saham, dimana laba ini bisa dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen maupun ditahan dalam keperluan investasi kembali (Octavia, 2013).

Kebijakan dividen dikatakan optimal apabila kebijakan dividen menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini merupakan alasan investor untuk menanamkan modal yang dimiliki pada suatu perusahaan. Investor mengharapkan dividen untuk meningkatkan kesejahteraannya. Apabila perusahaan membayarkan dividen tinggi, harga saham cenderung akan tinggi. Tetapi apabila dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut rendah (Septariani, 2017).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi suatu pertimbangan yang penting, apakah perusahaan mampu menghasilkan pengembalian berupa laba dalam jumlah yang besar. Profitabilitas merupakan sebuah ukuran dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan

yang menunjukkan profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan respon yang positif dan meningkatnya nilai perusahaan (Dana, 2019).

Profitabilitas dianggap hal penting bagi suatu perusahaan karena menyangkut nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki prospek yang baik dan menjanjikan bagi para investor. Menghasilkan profit yang tinggi tidak terlepas dari kemampuan manajerial dalam mengelola keuangan perusahaan. Apabila manajerial perusahaan mampu memperkecil biaya produksi maka profit yang dihasilkan dapat maksimal (Raningsih, 2018).

Dalam penelitian ini menganalisis tentang pengaruh variabel DPS (dividen), DAR (hutang) dan ROA (profitabilitas) terhadap PBV (nilai perusahaan) karena variabel tersebut merupakan variabel yang penting dalam nilai perusahaan. Peneliti memilih nilai perusahaan dalam pembahasan ini dikarenakan pentingnya pengetahuan yang tepat bagi perusahaan yang telah lama berdiri maupun bagi perusahaan baru untuk dapat meningkatkan nilai perusahaanya di mata pihak luar. Nilai perusahaan sendiri masih menjadi hal penting terkait dengan tujuan jangka panjang suatu perusahaan, agar perusahaan mampu bertahan dan memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain.

Penelitian ini menggunakan sektor perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2016-2019. Karena pemilihan pada periode waktu ini agar penelitian bersifat

update. Dengan menggunakan kurun waktu atau *time series* dari 4 tahun terakhir bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Pemilihan sektor perusahaan industri dasar dan kimia karena sektor perusahaan tersebut dinilai memiliki prospek yang menjanjikan dimasa yang akan datang. Dimana perusahaan sektor ini masih memiliki persaingan yang sedikit dan dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seiring dengan bertambahnya pembangunan yang terjadi di Indonesia. Dengan adanya persaingan yang terjadi antara perusahaan satu dengan yang lain, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perusahaan mendapatkan serta mengelola dana untuk kegiatan operasional perusahaan, bagaimana pembagian keuntungan kepada para pemegang saham dan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, terutama dalam perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

Menurut penelitian (Firmansyah, 2017) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Mahayu et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik dalam melakukan penelitian ini. Dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai pada penelitian ini terdiri dari:

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menambah pengetahuan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi baik secara teoritis ataupun empiris bagi pihak-pihak yang akan melakukan kegiatan penelitian terkait dengan judul ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi perusahaan kaitannya dalam memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bermanfaat serta menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Serta faktor yang diperhitungkan oleh pemegang saham sebelum melakukan penanaman modal.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan informasi dan referensi penelitian dalam manajemen keuangan khususnya

dalam bidang Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini akan dibahas berbagai hal secara garis besar yakni sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga penulis dapat memahami arah pembahasan pada penelitian ini. Bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang melandasi penelitian yang berguna sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan pada penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan, jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran sebagai bahan masukan yang berkaitan dengan penelitian.